BAB III

DASAR TEORI

3.1 Ekstraksi

Di antara berbagai jenis metode pemisahan ekstraksi pelarut atau disebut juga ekstraksi air merupakan metode pemisahan yang paling baik dan popular. Alasan utamanya adalah bahwa pemisahan ini dapat dilakukan baik dalam tingkat makro maupun mikro. Seseorang tidak memerlukan alat yang khusus atau canggih kecuali corong pemisah. Prinsip metode ini didasarkan pada distribusi zat terlarut dengan perbandingan 1 : 3 antara dua pelarut yang tidak selagi bercampur, seperti benzene, karbon tetra klorida atau kloroform. Batasannya adalah zat terlarut dapat ditransfer pada jumlah yang berbeda dalam kedua fase pelarut. Teknik dapat digunakan untuk kegunaan preparative, pemurnian, memperkaya pemisahan serta analisis pada semua skala kerja. Mula-mula metode ini dikenal dengan kimia analisis kemudian berkembang menjadi metode yang baik, sederhana, cepat dan dapat digunakan untuk ion-ion logam yang bertindak sebagai *treer* (pengotor) dan ion-ion logam dalam jumlah makrogram.

3.1.1 Mekanisme Ekstraksi

Proses ekstraksi pelarut berlangsung tiga tahap yaitu :

1. Pembentukan kompleks tidak bermuatan yang merupakan golongan ekstraksi.
2. Distribusi dari kompleks yang terekstraksi.
3. Interaksinya yang mungkin dalam fase organik.